

**STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING*
DENGAN *CONCEPT MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
PADA SISWA KELAS V DI SDIT AZ-ZAHRA SRAGEN
TAHUN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

NAILI SYARIFAH

A 510090204

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Saring Marsudi, SH. M.Pd

NIP/NIK : 130888669

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Naili Syarifah

NIM : A 510090204

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* DENGAN *CONCEPT MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V DI SDIT AZ-ZAHRA SRAGEN TAHUN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Februari 2013

Pembimbing

ABSTRAK

STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* DENGAN *CONCEPT MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V DI SDIT AZ-ZAHRA SRAGEN TAHUN 2012/2013

Naili Syarifah, A510090204, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 119 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan *Concept Mapping*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subyek penerima tindakan adalah siswa kelas VA dan VD SDIT Az-Zahra Sragen yang berjumlah 64 siswa. Obyek penelitian adalah pembelajaran IPS dengan strategi *Guided Note Taking* dan *Concept Mapping* Sebelum dilakukan tindakan dilakukan uji keseimbangan diantara kedua kelas tersebut. Instrumen penelitian ini menggunakan soal obyektif. Adapun untuk analisis butir soal terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas soal. Untuk uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas metode *Lillefors* diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$. Uji homogenitas menggunakan metode *Bartlet* diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $0,3483 < 3,841$ yang menunjukkan kedua kelompok memiliki variansi yang homogen

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,328 > 1,999$ yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar IPS antara strategi *Guided Note Taking* dengan *Concept Mapping*. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar IPS, yaitu $82,91 > 72,81$ menyimpulkan bahwa siswa kelas VD yang menggunakan strategi *Guided Note Taking* memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari kelas VA yang menggunakan strategi *Concept Mapping*.

Kata Kunci : *Strategi Guided Note Taking, Strategi Concept Mapping, Hasil Belajar IPS*

1. Pendahuluan

Proses pembelajaran yang baik di sekolah seharusnya dilakukan dengan melibatkan peserta didik didalamnya. Namun pada kenyataannya, masih banyak terdapat aktivitas belajar mengajar di sekolah yang diisi dengan ceramah oleh guru. Sehingga, peserta didik yang dihasilkan lebih banyak berpengetahuan tetapi minim keterampilan/kompetensi.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar yang memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Tetapi seringkali kualitas pembelajaran IPS jauh dari harapan. Pada umumnya, banyak peserta didik yang menganggap bahwa pelajaran IPS adalah pelajaran yang susah karena banyaknya materi yang harus dihafalkan.

Oleh karena itu, guru seharusnya dapat merancang suatu strategi pembelajaran IPS yang menarik dan menyenangkan sehingga diharapkan siswa tidak bosan dan dapat termotivasi serta tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan peneliti yaitu *Concept Mapping* dan *Guided Note Taking*. Strategi pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran yang aktif yang diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Strategi *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) merupakan strategi pembelajaran dimana guru menjadi fasilitator dalam pembelajaran. Guru akan memberikan catatan dengan bimbingan (*Guided Note Taking*) agar catatan siswa tepat sesuai dengan apa yang menjadi rangkuman dalam pembelajaran.

Strategi *Concept Mapping* (Peta Konsep) merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk menguatkan pemahaman siswa. Dalam pembelajaran guru diharapkan dapat mentransfer materi-materi yang diberikan kepada siswa secara bermakna.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Antara Strategi *Guided Note Taking* dengan *Concept Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDIT Az Zahra Sragen Tahun 2012/2013.

Batasan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Penelitian dilakukan di SDIT Az-Zahra Sragen pada siswa kelas V. (2) Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan strategi *Concept Mapping*. (3) Hasil belajar IPS menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan *Concept Mapping*.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Apakah ada perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas V yang menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan *Concept Mapping* di SDIT Az Zahra Sragen? (2) Lebih baik mana antara hasil belajar IPS siswa kelas V yang menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan *Concept Mapping* di SDIT Az Zahra Sragen?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas V yang menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan *Concept Mapping* di SDIT Az Zahra Sragen. (2) Untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas V yang lebih baik antara menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan *Concept Mapping* di SDIT Az-Zahra Sragen.

Manfaat teoritis dari penelitian ini mampu memberikan sumbangan bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dan memotivasi guru-guru agar menerapkan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Az Zahra yang terletak di Jl. Dr. Soetomo, Sumber Asri, Sine, Sragen tahun ajaran 2012/2013. Waktu penelitian dilakukan selama 4 bulan yaitu dari bulan November sampai Februari 2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Az Zahra tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 4 kelas yang semuanya berjumlah 128 siswa. Sampel yang diambil adalah dua kelas dari siswa kelas V SDIT Az-Zahra tahun 2012/2013. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*.

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas adalah strategi pembelajaran *Concept Mapping* dan *Guided Note Taking*. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS siswa Kelas V semester 2 di SDIT Az-Zahra Sragen Tahun ajaran 2012/2013.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Observasi, teknik yang dilakukan oleh peneliti guna mendapat gambaran kegiatan belajar siswa dikelas dan gambaran tentang sekolah tempat objek diteliti. (2) Dokumentasi, teknik yang dilakukan untuk mengetahui nama siswa dan untuk mengetahui hasil belajar siswa. (3) Tes, dalam penelitian ini teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Jenis tes yang digunakan adalah tes tipe objektif pilihan ganda sebanyak 30 soal.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah responden

X = skor rata-rata dari x

Y = skor rata-rata dari y

(Arikunto, 2006: 170)

Untuk menghitung reliabilitas tes diuji dengan rumus KR-20:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir soal

V_t = variansi total

p = proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir
(proporsi subjek yang mendapat skor 1)

$$p = \frac{\text{banyak subjek yang skornya 1}}{N}$$

$$q = \frac{\text{proporsi subjek yang mendapat skor 0}}{(q=1-p)}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010:230-231)

Untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari distribusi normal atau tidak, maka digunakan uji normalitas dengan metode Liliefors, adapun prosedurnya sebagai berikut:

a. Hipotesis

H_0 = sampel dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Statistik Uji

$$L = \text{Maks } |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dimana:

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i); Z \sim N(0,1)$$

$S(Z_i)$ = Proporsi cacah $Z \leq Z_i$ terhadap seluruh cacah Z_i

$$Z_i = \text{skor standar } X_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

c. Daerah kritik

$DK = \{L \mid L > L_{\alpha}; n \text{ yang diperoleh dari table liliefors pada tingkat signifikansi } \alpha \text{ dan berderajat bebas } n.$

d. Keputusan Uji

H_0 ditolak jika $L \in DK$ atau H_0 diterima jika $L \notin DK$

(Budiyono, 2009 : 171)

Untuk mengetahui bahwa populasi-populasi yang diperbandingkan mempunyai variansi-variansi yang sama, maka dilakukan uji homogenitas untuk k populasi adalah Bartlett, prosedurnya yaitu:

a. Hipotesis

H_0 = populasi homogen

H_1 = populasi tak homogen

b. Statistik Uji

$$\chi^2 = \frac{2,303}{c} (f \log RKG - \sum f_j \log S_j^2)$$

Dimana:

$\chi^2 \sim \chi^2 (k-1)$ k = banyaknya populasi – banyaknya sample

f = derajat bebas untuk RKG = N-k

$f_j = n_j - 1$ = derajat bebas untuk S_j^2

j = 1,2,...k

N = banyaknya seluruh nilai (ukuran)

n_j = banyaknya nilai (ukuran) sample ke-j = ukuran sample ke -j

$$c = 1 + \frac{1}{(3(k-1))} \left[\sum \frac{1}{f_j} - \frac{1}{f} \right]$$

$$RKG = \frac{\sum SS_j}{\sum f_j}; SS_j = \sum X_j^2 - \frac{(\sum X_j)^2}{n_j} = (n_j - 1) S_j^2$$

c. Daerah kritik

$$\chi^2 > \chi^2 \alpha; k-1$$

d. Keputusan Uji

Ho ditolak jika $\chi^2 \in DK$, atau Ho diterima jika $\chi^2 \notin DK$

(Budiyono, 2009: 176-177)

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji t atau t-tes. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Hipotesis

Ho = Tidak ada perbedaan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi concept mapping (peta konsep) dan guided note taking (catatan terbimbing).

H₁ = Ada perbedaan hasil belajar ips dengan menggunakan strategi concept mapping (peta konsep) dan guided note taking (catatan terbimbing)

b. Taraf Signifikansi

$$\alpha = 0,05$$

c. Statistik Uji

Statistik uji yang digunakan berdasarkan teorema: interval konfidensi untuk $\mu_1 - \mu_2$ jika populasi normal dan independen dengan variansi-variansi sama namun tidak diketahui, maka menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

\bar{X}_1 = rata-rata dari sample 1

\bar{X}_2 = rata-rata dari sample 2

n_1 = ukuran besarnya sample dari populasi 1

n_2 = ukuran besarnya sample dari populasi 2

S_1 = simpangan baku dari sample popuasi 1

S_2 = simpangan baku dari sample populasi 2

d. Daerah Kritik

$$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$$

e. Keputusan Uji

H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan sebaliknya.

(Budiyono, 2009 : 151)

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDIT AZ-ZAHRA Sragen yang terletak di Jl.Dr. Soetomo, Desa Sumber Asri, Sine, Sragen. Dalam penelitian ini, sample penelitian yang diambil adalah 32 siswa kelas V A sebagai kelas yang diberi perlakuan pembelajaran dengan strategi *Concept Mapping* dan 32 siswa V D sebagai kelas yang diberi perlakuan pembelajaran dengan strategi *Guided Note Taking*.

Untuk mengetahui apakah sebelum perlakuan kelas memiliki kemampuan awal yang seimbang atau tidak maka terlebih dahulu dilakukan uji keseimbangan. Nilai uji keseimbangan ini diambil dari nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran IPS pada semester ganjil.

Tabel 4.4
Rangkuman Uji Keseimbangan

Kelas	N	Mean	S ²	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
VA	32	80,484375	48,0078125	0.657600	1,84	seimbang
VD	32	80,9609375	73,00447329	971		

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai rata-rata yang seimbang, yaitu 80,48 dan 80,96. Berdasarkan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $0,66 < 1,84$. Dengan demikian sebelum diberi perlakuan, kelas VA dan VD dalam kondisi seimbang.

Instrumen dalam penelitian ini meliputi soal tes hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi Perjuangan Masa Penjajahan Belanda dan Jepang. Materi soal tes terdiri dari 30 soal obyektif yang telah disesuaikan dengan kisi-kisi yang telah disusun. Setelah disusun, selanjutnya dilakukan uji coba (try out) instrumen kepada 28 siswa kelas VB ADIT Az Zahra Sragen. Hasil uji coba instrumen adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson, dengan kriteria soal dinyatakan valid jika memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan soal dinyatakan tidak valid jika memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Ringkasan uji validitas soal disajikan pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil uji validitas soal Try Out

No. item	r_{xy}	$r_{(0,05;28)}$	Kesimpulan
1	0,412	0,374	Valid
2	0,444	0,374	Valid
3	0,272	0,374	Tidak Valid
4	0,406	0,374	Valid
5	0,026	0,374	Tidak Valid
6	0,157	0,374	Tidak Valid
7	0,470	0,374	Valid
8	0,498	0,374	Valid
9	0,429	0,374	Valid
10	0,167	0,374	Tidak Valid

11	0,376	0,374	Valid
12	0,297	0,374	Tidak Valid
13	0,394	0,374	Valid
14	0,421	0,374	Valid
15	0,386	0,374	Valid
16	0,612	0,374	Valid
17	0,378	0,374	Valid
18	0,429	0,374	Valid
19	0,451	0,374	Valid
20	0,457	0,374	Valid
21	0,542	0,374	Valid
22	0,457	0,374	Valid
23	0,401	0,374	Valid
24	0,459	0,374	Valid
25	0,459	0,374	Valid
26	0,425	0,374	Valid
27	0,434	0,374	Valid
28	0,386	0,374	Valid
29	0,459	0,374	Valid
30	0,146	0,374	Tidak Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk soal yang akan digunakan sebagai instrumen pengumpul data, sehingga uji reliabilitasnya hanya dilakukan untuk soal-soal yang valid. Untuk menghitung indeks reliabilitas menggunakan rumus KR-20.

$$V_t = 31,164$$

$$k = 24$$

$$\sum pq = 5,373$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right) \\ &= \left(\frac{24}{24-1} \right) \left(\frac{31,164 - 5,373}{31,164} \right) \\ &= \left(\frac{24}{23} \right) \left(\frac{25,791}{28,332} \right) \\ &= 0,949 \end{aligned}$$

Kesimpulan: Karena r hitung = 0,949 > r tabel = 0,374 maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan **reliabel**.

Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan metode *Lillefors* dan untuk uji homogenitas menggunakan metode *Bartlett*.

Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar IPS

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
5A	0,1239	0,157	Normal
5D	0,1484	0,157	Normal

Dari tabel diatas diketahui harga L_{hitung} masing-masing data lebih kecil dari L_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar IPS

Kelas	N	S^2	χ^2_{hitung}	$\chi^2_{0,05:1}$	Keterangan
5A	32	5912,875	0,3483	3,841	Homogen
5D	32	3414,71875			

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas untuk data hasil belajar siswa diperoleh harga statistik uji $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, yaitu $0,3483 < 3,841$. Dengan demikian diperoleh keputusan uji bahwa H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki variansi yang homogen.

Setelah mengetahui bahwa kedua kelompok baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dalam keadaan normal dan homogen, kemudian diadakan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dengan $\alpha = 5\%$.

Rangkuman Uji Hipotesis

Kelompok	Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Kelas 5 A	72,81	3,328	1,999	H_0 ditolak
Kelas 5 D	82,91			

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak, berarti hipotesis yang menyatakan “terdapat perbedaan antara strategi *Guided Note Taking* dengan *Concept Mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDIT Az-Zahra Sragen” dapat diterima. Berdasarkan nilai rata-rata prestasi belajar matematika kelas 5D lebih besar dari kelas 5A, yaitu $82,91 > 72,81$, berarti hasil belajar IPS

menggunakan strategi *Guided Note Taking* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi *Concept Mapping*.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada Bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas V yang menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan *Concept Mapping* di SDIT Az-Zahra Sragen. (2) Hasil belajar IPS siswa kelas V yang menggunakan strategi *Guided Note Taking* lebih baik dibandingkan dengan *Concept Mapping* di SDIT Az-Zahra Sragen.

Berdasarkan pada kajian teori serta mengacu pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan implikasi secara teoritis maupun praktis. Implikasi teoritis yaitu hasil belajar siswa merupakan salah satu penentu berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Maka, dalam suatu proses pembelajaran diperlukan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Implikasi praktis yaitu Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPS yang menggunakan strategi *Guided Note Taking* lebih baik dari strategi *Concept Mapping* yang dilihat dari nilai rerata kelas.

Saran bagi guru SDIT Az Zahra: (1) Dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran IPS, guru perlu memperhatikan kondisi siswa dan karakteristik materi yang akan diajarkan, sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik. (2) Guru perlu menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* sebagai alternative strategi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS, sebab dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Guided Note Taking* lebih baik dari pada strategi *Concept Mapping*. Saran bagi peneliti yang akan datang Para peneliti diharapkan dapat mengembangkan penelitian untuk lingkup yang lebih luas lagi, tidak hanya pada pelajaran IPS materi tentang Perjuangan Masa Penjajahan Belanda dan Jepang. Selain itu, harapan peneliti yang lain adalah apa yang diteliti dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek (edisi revisi)*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Mukibbudin. *Strategi pembelajaran "Concept Mapping"*.
- Reid, Gavin. 2009. *Memotivasi siswa di kelas*. Jakarta: Indeks
- Rosdijati, Nani, dkk. 2010. *Panduan Pakem IPS SD: Mengajar IPS dengan Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Penerbit Esis.
- _____. 2010. *Praktik Pakem IPS SD : Panduan Praktis Mengajarkan IPS di kelas V dengan Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Penerbit Esis.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Samino, dkk. 2012. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Silberman, Mel. 2005. *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sri Kamulyan, Mulyadi, dkk. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: UMS
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Surtikanti, dkk. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: BP FKIP UMS

Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Anggara Yudha. 2012. *Peningkatan Kedisiplinana Belajar Matematika Melalui Strategi Guided Note Taking pada Siswa Kelas VII SMP N 2 Banyudono*. Skripsi UMS

Irawati, ulfa. 2012. *Perbandingan strategi pembelajaran Concept mapping dan guided note taking terhadap hasil belajar biologi pada materi pencemaran lingkungan siswa kelas VII semester II MTsN Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi UMS

Karlina, Fanny. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep (Concept Maps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Konsep Benda Cair Di Kelas IVSDN Lembursitu Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang*. Skripsi UPI

Sulistyaningrum, Dyah Erlina. 2012. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking dengan Mengoptimalkan Penggunaan Torso terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA N Kebakkramat Tahun Pelajaran 2011/2012*.

http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran#Prinsip-prinsip_pembelajaran (diakses tanggal 4 Desember 2012)

<http://izaskia.wordpress.com/2010/04/04/penerapan-strategi-guided-note-taking-dalam-pembelajaran-qur%E2%80%99an-hadits-bagian-4/> (diakses tanggal 4 Desember 2012)

validation.googlecode.com/files/Makalah_November_spss_2008.pdf(diakses tanggal 4 Desember 2012)

http://repository.upi.edu/operator/upload/s_a0651_0806403_chapter2.pdf (diakses tanggal 21 Desember 2012)

<http://aritmxx.wordpress.com/2010/06/30/instrimen-penelitian/> (diakses tanggal 21 Desember 2012)